

29 Oktober 2026

Morning Brief

Bursa Asia Merespon *Fed Interest Rate*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
KOPI	26.17	RCCC	-9.89
KOKA	22.12	EURO	-9.82
PBID	13.33	UDNG	-9.52
MKNT	12.50	HBAT	-9.49
PTSP	12.16	GRPM	-9.35

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	18,152.00	-22.0	-0.12
EURUSD *(USD)*	1.1139	0.00099	0.09
GPBUSD *(USD)*	1.3312	0.00027	0.02
BTCUSD *(USD)*	81,020.01	376.6	0.47
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	4,039.67	-22.20	-0.55
Brent Oil *(USD/Barrel)*	115.27	1.43	1.26
Tin 3M *(USD/Tonne)*	50,717.00	-744.0	-1.45
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	15,605.00	-24.0	-0.15
Copper 3M *(USD/Tonne)*	14,477.50	3.5	0.02
Coal 'Nov *(USD/Tonne)*	155.15	2.15	1.41
CPO 'Nov *(USD/Tonne)*	1,182.75	-2.75	-0.23

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index	
October 28th, 2026	
Last Price (IDR)	5,282.13
Change (%)	0.31
Volume (IDR Billion)	32.18
Value (IDR Trillion)	15.89
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	664.24

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (28/10/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup turun 0,31% atau bertambah 16,18 basis point ke level 5.282,13. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.167,34 hingga batas atas pada level 5.282,32. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Healthcare* naik 1,71% diikuti oleh sektor *Finance* naik 0,80% dan sektor *Transportation* naik 0,31% dengan Indeks LQ45 menguat 1,21% dan JII turun 1,37%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan lebih minim pergerakan fluktuatif dengan perkiraan pasar regional Asia yang merespon positif setelah The Fed memilih untuk mempertahankan suku bunga.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	52,475.10	0.19%
Nasdaq	26,549.85	0.27%
FTSE	10,694.50	0.07%
Shanghai	3,681.47	0.91%
Hang Seng	23,094.83	0.23%
Nikkei	63,954.19	1.08%
Straits Times	5,397.91	0.02%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,19% dan indeks NASDAQ Composite menguat 0,27% pada perdagangan di Rabu (27/10/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat pasar merespon lebih tenang atas penundaan kenaikan suku bunga yang dilakukan oleh the Fed ditambah beberapa hasil laporan kinerja perusahaan kuartal III yang cukup memuaskan. Adapun, *Brent Oil* naik 1,26% dan *Spot Gold* turun 0,55%.

Daily Pick
BBCA
MDKA
WIFI

Company News

Penjualan Mobil Astra Naik 13%, Laba Bisnis Otomotif Tembus Rp 9,8 Triliun (ASII)

PT Astra International Tbk (ASII) mencatatkan pertumbuhan penjualan mobil sebesar 13% pada sembilan bulan pertama 2026. Kinerja penjualan mobil tersebut turut menopang bisnis otomotif Astra yang membukukan kenaikan laba bersih sebesar 8% menjadi Rp 9,8 triliun per September 2026. Sepanjang Januari-September 2026, penjualan mobil nasional meningkat 21% secara tahunan menjadi 679.000 unit. Sementara itu, pangsa pasar Astra secara keseluruhan mencapai 49%, dengan Toyota dan Daihatsu tetap memimpin pasar otomotif Indonesia. (sumber: Kontan)

MedcoEnergi dan Mitra KKKS Teken 3 Kesepakatan Gas untuk Pasokan Domestik (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menandatangani tiga kesepakatan gas untuk pasokan domestik. Bersama mitra Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS), MEDC menandatangani dua Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dan satu amandemen PJBG. Dokumen tersebut mencakup PJBG untuk Wilayah Kerja Sakakemang dan amandemen PJBG untuk Wilayah Kerja South Sumatera dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), serta PJBG untuk Wilayah Kerja Senoro-Toili dengan PT Panca Amara Utama (PAU). (sumber: Kontan)

Laba Paradise Indonesia Berbalik Untung, Pendapatan Tembus Rp 1,3 Triliun (INPP)

PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) membukukan pendapatan sebesar Rp 1,30 triliun dalam sembilan bulan di 2026, angka ini stagnan dibandingkan Rp 1,31 triliun pada posisi yang sama tahun sebelumnya. Jika diperinci, segmen komersial menjadi pendorong utama kinerja perusahaan, dengan kontribusi sekitar 40% terhadap total pendapatan. Pada periode ini, pendapatan segmen komersial tumbuh sekitar 25% secara tahunan menjadi lebih dari Rp 521 miliar. Segmen hospitality menyusul di posisi kedua, yang turut memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan INPP. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Tertekan Rupiah & Harga Minyak, Defisit APBN Berpotensi Tembus 3%

Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026 berpotensi menembus batas 3% terhadap produk domestik bruto (PDB), seperti diatur undang-undang, apabila tekanan pelemahan rupiah dan kenaikan harga minyak terus berlanjut hingga akhir tahun. Ekonom Senior Universitas Paramadina Wijayanto Samirin menilai risiko tersebut muncul di tengah target penerimaan negara pada kuartal IV-2026 yang sulit tercapai, sementara pemerintah berencana menggenjot belanja negara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Hingga Spetember 2026, defisit sudah mencapai Rp319 T, atau setara dengan 1,24% PDB. Sementara itu, target penerimaan negara sebesar Rp813 triliun di Q4 2026 akan sulit terwujud. Pada saat yang bersamaan, pemerintah akan mendongkrak belanja Q4 2026 hingga Rp1.300 triliun, untuk menstimulus pertumbuhan. Dalam situasi harga minyak yang terus tinggi dan rupiah yang terus melemah, maka ada potensi cukup moderat bahwa defisit akan melebihi treshold 3%. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

BBCA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 5400

Entry Buy: 5250 - 5300

Support: 5200 - 5225

Cut Loss: 5175



MDKA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2100

Entry Buy: 2040 - 2060

Support: 2020 - 2030

Cut Loss: 2010



WIFI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1035

Entry Buy: 1000 - 1010

Support: 990 - 995

Cut Loss: 985



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497